Journal of Regional Economics and Development, Volume 1, Number 3, 2024, *Page: 1-7*

Analisis Dinamika Ketimpangan Ekonomi terhadap Era Globalisasi di Indonesia

M Dwi Nurrohim, M Syahril Aghil, M Aslam Alazhari, M Haqi Fahrezi, Arif Fadilla*

Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

*Correspondence: Arif Fadilla
Email: Ariffadila@fe.unsika.ac.id

Received: 12 Mar 2024
Accepted: 21 May 2024
Published: 22 May 2024

Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: Ketimpangan ekonomi di Indonesia disebabkan oleh kurangnya peluang kerja, rendahnya pendidikan dan keterampilan, serta infrastruktur yang buruk. Globalisasi telah membawa tantangan dan peluang baru yang memerlukan pemahaman mendalam untuk mengatasinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan studi literatur. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa globalisasi berdampak pada peningkatan ketimpangan ekonomi di Indonesia melalui pertumbuhan produksi yang kurang merata. Studi ini menyimpulkan bahwa ketimpangan yang disebabkan oleh globalisasi di Indonesia terjadi akibat tingginya pengangguran, kurang nya pendidikan, dan infrastruktur yang kurang memadai. Dengan Pembangunan di berbagai bidang dan penggunaan sumber daya manusia secara optimal menjadi penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Ketimpangan ekonomi, Globalisasi, Sumber Daya Manusia

Abstract: *Economic inequality in Indonesia is caused by a lack of employment opportunities, low education and skills, and poor infrastructure. Globalization has brought new challenges and opportunities that require in-depth understanding to overcome. The method used in this research is descriptive method and literature study. The results of this study reveal that globalization has an impact on increasing economic inequality in Indonesia through uneven production growth. This study concludes that the inequality caused by globalization in Indonesia occurs due to high unemployment, lack of education, and inadequate infrastructure. Development in various fields and the optimal use of human resources are important to improve people's welfare.*

Keywords: *Economic inequality, Globalization, Human Capital*

Pendahuluan

Ketimpangan ekonomi adalah suatu fenomena yang bisa ditemui di berbagai negara, di mana terjadi disparitas dalam perekonomian masyarakat yang mengakibatkan perbedaan yang mencolok (Junaedi dan Salistia, 2020). Ada berbagai faktor yang berperan dalam munculnya ketidakseimbangan ekonomi, seperti kurangnya peluang kerja, rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan, tingginya tingkat pengangguran, kondisi pekerjaan yang tidak baik, infrastruktur yang kurang memadai, dan faktor lainnya (Irawan dan Sulistyo, 2022).

Ekonomi politik konvensional Indonesia telah diubah oleh globalisasi. Sejak awal abad ke-21, kita telah menyaksikan perubahan besar dalam hubungan antara politik dan ekonomi, serta cara negara mengelola ekonomi mereka (Savitri, 2019, hlm. 186). Globalisasi telah mengguncang dasar ekonomi politik konvensional yang lama dianut oleh banyak

negara karena peningkatan perdagangan antarnegara, arus kekayaan, teknologi, dan informasi yang tak terbatas. Menurut Winarno (2008, hlm. 56), fenomena ini telah menimbulkan berbagai kesulitan dan peluang yang membutuhkan studi dan pemahaman yang menyeluruh.

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, termasuk barang tambang, hasil hutan, hasil laut, dan keanekaragaman hayati, menjadikannya negara dengan keanekaragaman hayati kedua terbesar di dunia setelah Brasil. Selain itu, Indonesia kaya akan warisan budaya dengan ratusan etnis, bahasa, dan adat istiadat, serta memiliki wilayah yang luas dengan tiga zona waktu dan sekitar 17.000 pulau. Meski begitu, Indonesia belum menjadi negara maju yang sejahtera. Masalah seperti kemiskinan, ketimpangan pendapatan, pengangguran, inflasi, ketidakseimbangan neraca pembayaran, dan pertumbuhan ekonomi masih menjadi tantangan besar. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pembangunan di berbagai sektor.

Selain sumber daya alam, sumber daya manusia juga sangat penting untuk kemajuan ekonomi suatu negara. Meningkatkan kemampuan ekonomi negara memerlukan kemampuan untuk memanfaatkan setiap potensi yang ada. Fakta menunjukkan bahwa negara-negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat tidak bergantung pada potensi sumber daya alam mereka. Beberapa negara maju saat ini, seperti Jepang, Singapura, dan Taiwan, telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang luar biasa dan memainkan peran penting dalam percaturan ekonomi global. Pemerintah tidak hanya harus menjaga dan memanfaatkan sumber daya alam negara, tetapi juga harus mengatur sektor swasta dan memberikan peraturan dan fasilitas yang memungkinkan setiap orang berinvestasi dalam menggerakkan ekonomi negara. Banyak sektor keuangan yang diawasi pemerintah mengalami krisis ketika badai ekonomi melanda beberapa negara Asia, termasuk Indonesia.

Salah satu prioritas utama pemerintah daerah dan pusat adalah meningkatkan ekonomi. Meningkatkan pendapatan asli daerah tidak akan bisa berkembang jika tidak diikuti dengan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan di setiap daerah bertujuan untuk meningkatkan pendapatan per kapita dan mengejar pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan daerah lain.

Untuk mengatasi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi, penting untuk memastikan bahwa tindakan yang dilakukan berkelanjutan dan inklusif serta mempertimbangkan efeknya pada masyarakat dan lingkungan. Diharapkan masyarakat Indonesia akan lebih adil dan sejahtera dengan kerja sama yang baik antara sektor publik dan swasta (Putri & Putri, 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif. Metode ini memungkinkan analisis yang lebih dalam dan detail terhadap fenomena ketimpangan ekonomi yang terjadi di Indonesia selama era globalisasi, yang telah membawa perubahan yang signifikan pada

struktur ekonomi negara tersebut. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana globalisasi mempengaruhi ketimpangan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian kualitatif berdasarkan filsafat post positivisme. Fokus penelitian ini adalah kondisi objek alamiah, di mana Peneliti berfungsi sebagai alat utama, dan metode pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, sehingga temuan penelitian lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui studi literatur. Dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian, Nazir menjelaskan bahwa studi literatur adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penelaahan terhadap literatur, buku, catatan, dan laporan yang sudah ada dan relevan dengan topik yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data teoretis dengan cara membaca dan mempelajari berbagai buku dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode ini menghasilkan temuan yang sesuai dengan judul penelitian.

Berdasarkan konteks kejadian langsung, untuk memberikan gambaran kejadian yang senyata mungkin, untuk melibatkan perspektif peneliti yang terlibat dalam setiap kejadian, dan untuk menjelaskan fenomena yang diamati melalui metode induksi (Gorman dan Clayton, 1997:27).

Tujuan utama dari tulisan kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang tujuan penelitian dari sudut pandang situasi saat ini. Hasil dari penelitian kualitatif tidak hanya harus menghasilkan pembahasan yang tidak dapat ditemukan melalui penelitian kuantitatif, tetapi juga harus menghasilkan hipotesis dan ilmu baru yang dapat digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang rumit.

Hasil dan Pembahasan

Menganalisis ketimpangan ekonomi era globalisasi di Indonesia dengan menggunakan metode deskriptif eksploratif mengungkapkan bahwa era globalisasi memberikan dampak yang kompleks dan multifaktorial terhadap ketimpangan ekonomi di Indonesia. Era globalisasi telah meningkatkan ketimpangan pendapatan di Indonesia, terutama melalui pertumbuhan produksi yang tidak merata dan perpindahan sumber daya internasional seperti investasi portofolio dan investasi asing langsung. Artinya, negara-negara maju memiliki akses yang berbeda terhadap teknologi dan sumber daya yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sedangkan negara-negara berkembang, seperti Indonesia, memiliki akses yang lebih besar terhadap teknologi modern dan akses terhadap pembangunan.

Globalisasi mempengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat, termasuk ideologi, ekonomi politik, budaya, masyarakat, bahkan pertahanan dan keamanan. Salah satu unsur penting pendukung globalisasi adalah teknologi informasi dan komunikasi. Saat ini, teknologi berkembang begitu pesat sehingga informasi dapat dengan cepat dikumpulkan

dan disebarluaskan ke seluruh penjuru dunia. Akibatnya, globalisasi tidak bisa dihindari, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Sebagai bagian dari belahan dunia Indonesia masih gagal menghindari pengaruh akibat dari globalisasi ekonomi. Globalisasi ekonomi berdampak langsung pada empat bidang di Indonesia: pekerjaan, investasi, ekspor, dan impor. Itu bisa positif atau negatif. Selain keempat sektor tersebut, globalisasi juga dapat mengubah cara para aktor ekonomi bertindak terhadap proses produksi. Efek dari perubahan ini dapat mencakup penggunaan komponen produksi dengan lebih efektif dan intensif.

Namun penelitian lain juga menunjukkan bahwa globalisasi sosial berdampak negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Koefisien variabel globalisasi sosial sebesar -0,288. Artinya, peningkatan satu unit pada variabel globalisasi sosial menurunkan ketimpangan pendapatan sebesar 32,5 persen.

Meskipun tingkat globalisasi meningkat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, tren pertumbuhan ekonomi di Indonesia cenderung berfluktuasi dan dampaknya terhadap ketimpangan pendapatan juga bervariasi. Meskipun peningkatan produksi yang didorong oleh teknologi telah meningkatkan output, hal ini juga menunjukkan adanya kesenjangan dalam distribusi pendapatan.

Sumber lain menyampaikan bahwa Indonesia terus menghadapi tantangan nasional dan global di era globalisasi. Indonesia perlu semakin menyadari pentingnya memahami berbagai potensi tantangan globalisasi dan meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi perubahan domestik dan internasional.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis ketimpangan ekonomi di Indonesia selama era globalisasi. Filsafat post-positivisme menentang gagasan bahwa pengetahuan hanya dapat diperoleh melalui penelitian ilmiah yang objektif dan empiris. Sebaliknya, post-positivisme berpendapat bahwa interpretasi dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, yang dipengaruhi oleh konteks dan budaya mereka sendiri.

Faktor faktor Penyebab Ketimpangan Ekonomi

Pertama, karena alasan politik dan ekonomi, kemiskinan informasi di dunia cenderung dialami oleh orang-orang yang tidak di untungkan dalam semua aspek dan, paradoksnya, yang membutuhkan informasi besar untuk memperbaiki kondisi mereka. Pandangan ini mengusulkan bahwa pemerintah harus membantu pasar berjalan dan mendorong persaingan; negara-negara berkembang, khususnya, harus mempercepat deregulasi sektoral.

Ketimpangan ekonomi dapat dipengaruhi oleh struktur ekonomi yang tidak merata, seperti ketidakseimbangan ketenagakerjaan. Kebijakan yang lebih efektif untuk mengembangkan sektor ekonomi tertentu dapat membantu mengurangi ketimpangan ini

Di sisi lain, kontribusi sektor industri terhadap perekonomian dan lapangan kerja meningkat; Namun, meskipun peningkatan keduanya (ekonomi dan lapangan kerja) lebih kecil dibandingkan peningkatan tenaga kerja, namun kontribusi terhadap lapangan kerja masih lebih kecil dibandingkan kontribusi terhadap perekonomian. Oleh karena itu, proses

perubahan struktural sedang berlangsung dan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian masih tinggi karena tidak seimbang (unbalance) dan tidak dapat diserap oleh sektor industri yang ada.

Selama era globalisasi, liberalisasi perdagangan dan investasi menjadi faktor yang dapat mempercepat akumulasi kapital, tetapi juga dapat meningkatkan ketimpangan ekonomi di Indonesia. Liberalisasi ini dapat memungkinkan perusahaan asing untuk menginvestasikan lebih banyak, tetapi juga dapat meningkatkan ketimpangan dalam pendapatan dan akses terhadap pendidikan dan pelatihan.

Selain itu dengan adanya ketimpangan ekonomi dalam suatu negara akan menghadirkan dampak negatif juga pada masyarakat antara lain teori ketegangan (strain theory) oleh Merton, dan teori ekonomi kejahatan oleh Becker (Kelly, 2000).Menurut teori ekonomi kejahatan, daerah dengan tingkat ketimpangan yang tinggi biasanya didominasi oleh orang miskin dengan pendapatan rendah yang tinggal di dekat orang kaya yang memiliki barang berharga. Kondisi ini mungkin meningkatkan jumlah waktu yang dihabiskan seseorang untuk melakukan tindakan kriminal.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan ini Ketimpangan ekonomi masih terjadi di Indonesia, dengan kesenjangan pendapatan yang jelas antar masyarakat maupun berbagai daerah di Indonesia. Berbagai faktor berperan dalam menciptakan ketimpangan ekonomi di Indonesia, termasuk kurangnya kesempatan kerja, rendahnya standar pendidikan dan keterampilan, tingginya angka pengangguran, kondisi kerja yang buruk, dan infrastruktur yang tidak memadai. Globalisasi telah mengubah lanskap politik dan ekonomi Indonesia, membawa serta berbagai tantangan dan peluang yang memerlukan pemahaman komprehensif. Meskipun Indonesia kaya akan sumber daya alam dan warisan budaya, permasalahan seperti kemiskinan, kesenjangan pendapatan, pengangguran, dan rendahnya pertumbuhan ekonomi masih menjadi tantangan utama, dan negara ini masih belum menjadi negara industri yang kaya. Untuk mengatasi permasalahan perekonomian Indonesia, pembangunan di berbagai bidang dan pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal menjadi penting. Kerja sama yang baik antara sektor publik dan swasta diperlukan untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil bersifat berkelanjutan dan inklusif guna meningkatkan kesetaraan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Daftar Pustaka

Al Araafi, F., Sadam, M., Nahda Tsabitah, K., & Rasya Anindya, R. (2024). *KESENJANGAN SOSIAL-EKONOMI PASCA PANDEMI COVID-19 : ANALISIS KRITIS TERHADAP PENYEBAB DAN DAMPAKNYA PADA MASYARAKAT DI INDONESIA*. *17*(1). https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i1

Amri, S., & Ikhbar, S. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OUTPUT SEKTOR PERTANI GARAM DI KABUPATEN PIDIE DAN PIDIE JAYA* (Vol. 1).

Arfina, Y. (n.d.). *TANTANGAN GLOBALISASI TERHADAP KEBERAGAMAN BUDAYA: SUATU PENDEKATAN SOSIO-POLITIK*.

Asyafiq, S. (2019). Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Di Era Global Berbasis Pendidikan Ekonomi Kewarganegaraan. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL*, *28*(1), 18. https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.15428

Ayu, D. (2024). *Dinamika Perekonomian Indonesia: sebuah Tinjauan Historis dari Sentralisasi ke Desentralisasi The Dynamics of the Indonesian Economy: A Historical Review from Centralization to Decentralization*. *1*(2), 36–42. https://doi.org/10.57251/polyscopia.v1i2.1299

Dwi Oktalena, D., Purnama, L., Indarissyifa, L. P., & Wulandari, R. (n.d.). *DAMPAK KRIMINALITAS DAN PENGARUHNYA DI ERA GLOBALISASI*.

Ekonomi, J., dan Akuntansi, M., Rifqi Lidikrirrofiqi, M., Ali Rasyid, F., & Saleh, C. (2024). *Neraca TANTANGAN DAN PELUANG DALAM TRANSFORMASI EKONOMI POLITIK KONVENSIONAL INDONESIA DI ERA GLOBALISASI* (Vol. 250, Issue 1). http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca

Ekonomi, K., & Wibowo α, T. (2016). Ketimpangan Pendapatan dan Middle Income Trap Income Inequality and Middle Income Trap. In *Kajian Ekonomi Keuangan* (Vol. 20, Issue 2). http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal

Fany Eka Nur Hasanah_092_D_Essay Makro. (n.d.).

Fauzan, M. (n.d.). *Pengaruh Globalisasi terhadap Sistem Hukum Nasional di Indonesia: Tantangan dan Peluang*.

Firdaus. F, M. W., & Mardiah, R. (2023). International Law: Existence in International Dispute Settlement Efforts as a Symbol of Peace in the International Community. *Muhammadiyah Law Review*, *7*(2), 24. https://doi.org/10.24127/mlr.v7i2.2766

Geografi, J., Kesehatan, L. &, Pendapatan, P. K., Produktivitas, D., Terhadap, P., Di, K., Maluku, P., & Lasaiba, M. A. (2023). *The Influence of Income Inequality and Agricultural Productivity on Poverty in Maluku Province* (Vol. 1, Issue 1).

Globalisasi, A. P., Perubahan, D., Terhadap, I., Indonesia, P., Berkelanjutan, Y., Rafly, M., Maulana, A., Deskar, D., Rahman, A. F., Ramadhan, I. F., Adha, A., & Attala, V. D. (n.d.). *Analysis of the Effects of Globalization and Climate Change on a Sustainable Indonesian Economy 1*. https://doi.org/10.36563/p

Kholidah, S., Sekolah, M., Agama, T., & Barus, I. (n.d.). Analisis Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Multikulturalisme dalam Hadis Sebagai Landasan untuk Membangun Harmoni Sosial di Era Globalisasi. *Siti Kholidah Marbun |*, *248*(1), 248–265.

Kusumawardhana, I., & Abbas, R. J. (2018). Indonesia di Persimpangan: Urgensi "Undang-Undang Kesetaraan dan Keadilan Gender" di Indonesia Pasca Deklarasi Bersama Buenos Aires Pada Tahun 2017. *Jurnal HAM*, *9*(2), 153. https://doi.org/10.30641/ham.2018.9.153-174

Pendapatan, K., Kota, K. /, Provinsi Bali, D. I., & Oleh, J. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*.

Praditya, I., Rosmeli, ;, Selamet, ;, Prodi, R., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Jambi, U. (2021). Analisis distribusi pendapatan transporter online di Kota Jambi (studi kasus pengemudi gojek). In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 16, Issue 4).

Prihadi, L. Y., Ashari, A., & Sumaryono, S. (2014). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESENJANGAN DIGITAL (Studi Kasus: Kantor Camat pada Pemerintah XYZ)*.

Prodi, J. (2017). PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL TERHADAP KEBIJAKAN POLITIK EKONOMI INDONESIA. In *Universitas Tanjungpura copyright JURMAFIS Jumadi* (Vol. 22, Issue 1).

Santoso, L. (2022). Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI) Dinamika Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia: Telaah Politik Hukum. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI)*, *6*(1), 74–89. www.jhei.appheisi.or.id

Setyawan, A. (n.d.). *ABSTRACT THE INFLUENCE OF ECONOMIC GLOBALIZATION ON UNEMPLOYMENT IN INDONESIA*.

Zamhari, A., Rasyiqa, D., Yahya, M., Daniyasti, N., & Fitriani, A. (n.d.). *Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 PERAN KEWIRAUSAHAAN DI ERA GLOBALISASI DALAM MEMAJUKAN PEREKONOMIAN DI INDONESIA*. https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp